

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK
USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK AL-IKHLAS
PARANGGI KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

NUR VAYANTI
NIM : 18.1.05.0012

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini pada Masa Pandemi covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”** ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqi'dah 1444 H

Penulis,



NUR VAYANTI
Nim: 18.1.05.0012



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong**” oleh mahasiswa atas nama Nur Vayanti Nim: 18.1.05.0012, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan di depan dewan penguji.

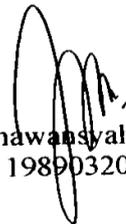
Palu, 12 Juni 2023M
23 Dzulqi'dah 1444H

Pembimbing I



Drs. Ramang, M.Pd.I.
NIP. 19591231 198703 1 035

Pembimbing II



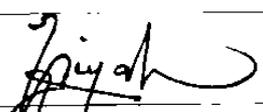
Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 19890320 201903 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nur Vayanti, NIM. 18.1.05.0012 dengan Judul “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 27 Februari 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 06 Sya’ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqi’dah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
Penguji Utama I	Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	M. Iksan Kahar, M.Pd.	
Pembimbing I	Drs. Ramang, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP: 196705211993031005

Ketua Prodi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini



Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

NIP: 198606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ. أَمْ بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., karena atas segala nikmat yang telah ia berikan kepada kita semua yakni berupa nikmat Iman, Islam, dan Ihsan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insya Allah rahmat yang diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun Penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan Skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang Penulis miliki dan fasilitas yang menunjang kelengkapan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Irwan K. Puso dan Ibunda Ahani yang sudah susah payah mengasuh, merawat, serta membesarkan, dan selalu memberikan motivasi serta do'a dan semangat sehingga Penulis dapat berada diposisi saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada Penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I.,M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Ramang, M.Pd.I. selaku Pembimbing I penulis dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
7. Ibu Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penguji skripsi I penulis dan bapak M. Iksan Kahar, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi II penulis yang telah banyak memberikan ilmu berupa saran dan motivasi kepada penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi Penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Ibu Rostin Mooduto, S.Pd. selaku kepala TK Al-Ikhlas Paranggi serta Guru dan Orang tua Peserta didik yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis khususnya nenek tercinta dan kakak serta adik-adikku yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2018 yang selalu mendoakan dan sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan khususnya saudara Moh. Fachrul Huzain yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqi'dah 1444 H

Penulis



Nur Vayanti
Nim: 18.1.05.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Peran Orang Tua	13
C. Pendampingan Belajar Anak.....	22
D. Pandemi Covid-19.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong	41
B. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.....	47
C. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.....	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I:	Visi-Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas Paranggi
Tabel II:	Sarana dan Prasarana TK Al-Ikhlas Paranggi
Tabel III:	Batas Letak TK Al-Ikhlas Paranggi
Tabel IV:	Keadaan Jumlah Pendidik TK Al-Ikhlas Paranggi
Tabel V:	Keadaan Jumlah Peserta didik Tk Al-Ikhlas Paranggi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Daftar Informan
Lampiran 3	: Transkrip wawancara
Lampiran 4	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 5	: SK Pembimbing
Lampiran 6	: Undangan Seminar Proposal
Lampiran 7	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 8	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 9	: Surat Izin Meneliti
Lampiran 10	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	: Surat Jadwal Komprehensif
Lampiran 12	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 13	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	: Undangan Munaqasyah Skripsi
Lampiran 15	: SK Tim Munaqasyah Skripsi
Lampiran 16	: Sertifikat Praktek Pengalaman Lapang (PPL)
Lampiran 17	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran 18	: Dokumentasi
Lampiran 19	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nur Vayanti
NIM : 18.1.05.0012
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Skripsi ini berjudul “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong dan 2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi *Covid-19* di TK Al-Ikhlas Paranggi kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi moutong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tehnik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya analisis lapangan yang dimaksud adalah bersifat induktif guna mengetahui penelitian secara umum maupun secara khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong adalah sebagai figure/panutan, pemimpin, pendidik, motivator serta mengontrol anaknya selama pembelajaran berlangsung. Adapun faktor penghambat yang dialami oleh orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi *covid-19* adalah berasal dari keluarga itu sendiri yaitu kesibukan orang tua yang harus mencari nafkah, faktor ekonomi dan semangat anak untuk belajar kurang turut menjadi penghambat dalam pendampingan belajar anak serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orang tua juga menjadi faktor penghambat dalam mendampingi anaknya belajar.

Implikasi penelitian pertama, Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana di dalam dan di luar kelas khususnya memperbaiki wc/kamar mandi yang rusak, Kepada guru diharapkan lebih aktif dan kreatif lagi dalam melakukan proses pembelajaran. Kepada orang tua agar dapat meluangkan waktunya sebentar untuk bisa mendampingi anaknya belajar, apalagi disaat pandemi *covid-19* orang tua wajib mendampingi anaknya belajar di rumah, karena dengan adanya orang tua yang mendampingi anaknya belajar dapat meningkatkan mutu pendidikan serta motivasi atau semangat pada anak yang ingin belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor terpenting dalam sebuah keluarga atau sebagai orang tua adalah anak, karena anak merupakan individu yang sedang berkembang dimana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Karena sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Pada lingkungan keluarga pula seorang anak menerima ajaran-ajaran dan didikan dari orang tuanya, sehingga hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi perilaku anak. Atmosfer kurang kondusif yang tercipta di lingkungan keluarga akan berakibat negatif bagi perkembangan anak. Misalnya, orang tua kurang aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar rumah, sehingga anak meniru yang dilakukan oleh orang tuanya.

Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi baik buruknya perilaku seorang anak di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Di lingkungan keluarga inilah proses di mana terbentuknya karakter/kepribadian anak. Peran orang tua yaitu ayah dan ibu sebagai pendidik utama bagi anak. Mengenai pembentukan karakter anak, orang tua idealnya dapat memberikan waktu yang berkualitas untuk keluarganya, maka orang tua dapat memberikan perhatian khusus dan memberikan contoh yang tepat untuk anaknya.

Pada hakikatnya sangat penting pendidikan karakter pada usia dini yang diberikan oleh orang tua yang berbasis pada kearifan lokal dapat menumbuh-

kembangkan anak menjadi cerdas secara intelektual, spiritual, dan emosional yang lebih insan berkarakter. Pada hakekatnya juga, para orang tua mendambakan agar anak-anak mereka dikaruniai oleh Allah SWT putra-putri yang relatif baik dan lengkap dari sisi fisik dan non-fisik. Atas Rahmat Allah SWT, anaknya menjadi insan yang dapat berbakti kepada Allah dan Rasulnya atau agamanya, masyarakat dan bangsanya, diri sendiri/keluarga dan lingkungan hidup sekitarnya. Tumbuh dan berkembangnya menjadi anak yang baik, tahu membedakan apa yang baik dengan yang buruk, tidak mudah terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun merugikan orang lain. Harapan ini akan terwujud apabila sejak mula orang tua mengoptimalkan pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Namun, pada prakteknya, banyak orang tua yang tidak mempunyai persiapan menjadi orang tua yang sesungguhnya, malah mengikuti dan membuat cara pola asuh yang pada zaman ia masih kanak-kanak.¹

Pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah sangat membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Peran orang tua dalam pendidikan anak adalah sebagian yang dapat dilihat secara langsung. Dibalik peran tersebut, orang tua di rumah juga memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menghambat perannya untuk membantu anak dalam pembelajaran. Keterbatasan tersebut di antaranya keterbatasan ilmu, serta kesibukan orang tua yang kadang tidak bisa diprediksi atau ditunda. Sehingga orang tua merasa kurang maksimal

¹Siti Roini, "Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter pada Anak", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1, (2018).

dalam membimbing anaknya dan menghimbau agar orang tua lebih memperhatikan lagi dalam segi belajar anak.

Metode yang bisa diterapkan dengan mudah untuk mendidik anak di rumah, seperti meminta bantuan saudara atau memberi les privat kepada anak yang sesuai dengan kemampuan finansialnya. Dengan ini anak belajar secara interen dan bisa mendalami materi pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik. Karena pendidik bukan hanya seorang guru melainkan setiap orang yang mampu membagikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Orang tua dari peserta didik harap bisa mengambil langkah yang tepat agar supaya peserta didik bisa terjamin dalam segi belajar dan menerapkan ilmu yang diajarkan. Agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar maka dari itu, para orang tua pendidik tanyakan kepada pendidik mengenai sistem belajar yang menurut mereka bisa menyesuaikan dan memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh pendidik.²

Pada kondisi *Covid-19* semua bidang terdampak imbasnya yakni pekerjaan dilakukan di rumah, salah satunya yakni dalam bidang pendidikan. Pendidikan menurut sisdiknas terbagi menjadi tiga yang dimana ada pendidikan formal, non formal, dan informal. Di Indonesia sendiri pendidikan formal lah yang digandrungi oleh masyarakat, tentu dengan adanya wabah ini mau tidak mau sistem pendidikan dialihkan ke rumah. Sehingga peran orang tua dan anggota keluarga sangat diperlukan saat ini. Walaupun sejatinya orang tua merupakan pendidikan yang utama dan pertama bagi anaknya. Sehingga kondisi ini orang tua dan anggota keluarga sangat diperlukan untuk melakukan pendampingan untuk

²Alfred Bunga Data dkk, "Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teologi* (2021): 51-52.

pembelajaran pada anak. Kegiatan ini berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara, nenek/kakek, dan juga masyarakat sekitar.

Indonesia telah memasuki fase baru dalam penanganan *Covid-19*, yaitu *New Normal*. Suatu kondisi di mana masyarakat kembali dapat beraktivitas, bekerja, beribadah seperti biasa, namun dengan desain yang baru. Berbagai protocol menyambut era *New Normal* telah dipersiapkan oleh pemerintah. Kondisi seperti ini ada dihadapan kita dan memerlukan perubahan menuju kehidupan *New Normal* termasuk di bidang pendidikan.

Mendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)* bahwa penerapan pembelajaran di rumah tidak berarti guru tidak hanya mengerjakan pekerjaan rumah untuk anak, tetapi juga berkomunikasi dengan orang tua untuk membantu anak menyelesaikan pekerjaan rumah yang telah diberikan.³

Guru tetap menjalankan tugasnya untuk mengajar dan anak melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah. Hal inilah tentunya anak membutuhkan bantuan orang dewasa dalam melakukan kegiatan pembelajaran salah satunya yakni orang tua dalam proses pembelajaran. Dan orang tua mau tidak mau menyiapkan fasilitas untuk keberlangsungan pembelajaran tersebut. Terkait hal tersebut, orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membantu keberhasilan anaknya dalam belajar di rumah. WHO 2020 (*World*

³Mendikbud Surat Edaran No 4 Tahun 2020 "*Tentang Coronavirus Disease*", Jakarta 2020

Health Organization) menulis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah.

Pendampingan belajar anak usia dini di TK Al-Ikhlas Paranggi masih kurang mendapatkan dukungan dari orang tuanya terutama disaat pandemi *covid-19*, karena beberapa orang tua ada yang mendampingi anaknya di TK dan adapula orang tua yang tidak mendampingi anaknya. Orang tua yang tidak mendampingi anaknya ialah orang tua yang tidak mempunyai kesiapan dalam mendampingi anaknya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar pada masa pandemi *Covid-19*.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam peran orang tua untuk mendampingi anak di TK AL-IKHLAS Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan bagi para tenaga pendidik dan orang tua dalam pendampingan belajar daring dimasa pandemic *Covid-19*.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka dari itu penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Adapun istilah yang dijelaskan adalah:

1. Peran Orang Tua

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak).

Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan yang lain.⁴

2. Pendampingan Belajar Anak

Pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak antara lain pendampingan terhadap perilaku, pendampingan dalam bersikap, pendampingan dalam berbicara, pendampingan dalam beribadah, dan pendampingan dalam belajar. Bentuk-bentuk pendampingan tersebut sejalan dengan yang dilaksanakan oleh orang tua peserta didik di Seleksi Kompetensi Bidang diantaranya membangun rasa empati, memberi kepercayaan, memberikan contoh yang baik, memberi rasa tanggung jawab dan penghargaan maupun penguatan.⁵ Cara

⁴Herviana Muarifah Ngewa, "Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak", *Jurnal Ya Bunayya* 1, no. 1 (2019): 97.

⁵Nia Ulfasari, "Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021).

pendampingan belajar anak tersebut ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor pendukung kegiatan pendampingan orang tua terhadap anak yaitu kesabaran, partisipasi anak, dan kemitraan terjalin dengan baik, sedangkan beberapa faktor yang menghambat kegiatan pendampingan yakni jadwal kegiatan pendampingan kurang teratur, motivasi anak, minimnya dukungan, dan kurangnya variasi dalam kegiatan dan lingkungan sekitar anak.⁶

3. Pandemi *Covid-19*

Pandemi *Covid-19* adalah peristiwa menyebarnya *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* diseluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru yang diberi nama SARS-coV-2. Wabah *Covid-19* pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.⁷

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai Benua dan Negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut penulis dapat menegaskan bahwa maksud dari istilah di atas peran orang tua dalam pendampingan belajar anak dimasa pandemi covid-19 ini sangat dibutuhkan. Karena berhasilnya seorang anak

⁶Ibid.,

⁷“Internet : Apa Itu Sebenarnya Pandemi Covid-19”, (Liputan) *Prudential*, 10 September 2021.

yang menjadi lebih baik sangat membutuhkan orang tua dalam mendampingi anaknya dalam belajar.

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Pada BAB I, diuraikan beberapa pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan tentang susunan bab untuk mempermudah pemahaman pembaca.

Pada BAB II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yang meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Pada BAB III, diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian yang meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, peran orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong, dan terakhir faktor apa saja yang menjadi penghambat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.

Pada BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Yaitu meliputi kesimpulan dari semua pembahasan terhadap Peran orang tua dalam

pendampingan belajar anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya yang telah diuji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan yang sebelumnya. Dalam penelitian ini yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di TK AL-IKHLAS Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”. Peneliti menggunakan tiga judul penelitian yaitu:

Penelitian dilakukan oleh Roliza Perantika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi *Covid-19*”.⁸ Persamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua sebagai pembahasannya, juga metode yang digunakan sama yaitu metode kualitatif. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang “Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi *Covid-19*”. Sedangkan penulis membahas tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di TK AL-

⁸Roliza Perantika, “*Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*”. (Skripsi diterbitkan Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2021), 59.

IKHLAS Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong” dan juga tempat penelitian berbeda antara penulis dengan peneliti sebelumnya.

Penelitian dilakukan oleh Nia Ulfasari dan Puji Yanti Fauziah Fakultas Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Profesi Orang Tua”. Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah pendampingan orang tua dimasa pandemi dan metode yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif.⁹

Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang “Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Profesi Orang Tua” sedangkan Penulis membahas tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di TK AL-IKHLAS Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong” dan tempat penelitian juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfred Bunga Data dkk Sekolah Tinggi Teologi Kalvari Manado dengan judul “Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selamat Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi *Covid-19*”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendampingan orang tua dan metode yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif.¹⁰

Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang “Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar

⁹Nia Ulfasari, “Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 3.

¹⁰Alfred Bunga Data dkk, “Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Teologi Dan Kalvari Manado* 1. no. 1 (2021): 54.

Dari Rumah di Masa Pandemi *Covid-19*” sedangkan penulis membahas tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di TK AL-IKHLAS Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”.

B. Peran Orang Tua

Peran orang tua berpengaruh sangat besar dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak usia dini. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Orang tua juga memiliki peran untuk mengasuh dan membimbing anaknya dengan memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab sosialisasi dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari akan berpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya dahulu. Jadi, orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak.

Perkembangan emosi anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Pendidik pertama bagi anak adalah orang tua itu sendiri. Pada usia emas, anak usia dini cenderung sangat dekat dengan orang tuanya terutama ibu. Peran orang tua dalam perkembangan emosi sangat penting. Mengingat anak usia dini sangat sangat percaya dan menggantungkan kepercayaan sepenuhnya kepada orang tua.¹¹

¹¹Arif Wijayanto “Peran orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 04, no. 01 (2020): 61.

Secara garis besar peran orang tua terhadap perkembangan anak usia dini, ada empat hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Peran Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua berperan dalam mencari dan menemukan perkembangan potensi anak, baik potensi afektik, kognitif maupun psikomotorik. Orang tua memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal memotivasi anaknya dalam belajar. Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak ini tidak hanya sebatas kata-kata tetapi juga dalam bentuk tindakan sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Sebagai orang tua dalam memotivasi anaknya untuk mengembangkan kecerdasan emosi adalah dengan memberikan semangat kepada anak untuk perilaku baik. Para orang tua dapat memberikan semangat kepada anak-anaknya dengan cara memberikan reward. Reward yang diberikan berupa pujian atau hadiah-hadiah yang akan diberikan kepada anak jika anak melakukan perilaku baik. selain itu juga memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sangat sulit dimengerti oleh anak.¹²

Motivasi orang tua yang memberikan pendidikan sejak dini kepada anak-anak mereka adalah hal yang cukup positif. Ini bermakna bahwa kesadaran

¹²Ibid., 62.

masyarakat secara umum dan para wali santri secara khusus tentang petingnya pendidikan telah tumbuh. Fenomena ini perlu apresiasi dan dukungan terus menerus dari semua pihak terutama pemerintah untuk menyiapkan segala sesuatunya agar pendidikan untuk anak bangsa dapat merata.

Ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Agar lima unsure perkembangan tersebut dapat berkembang baik maka, para orang tua memulai proses pendidikan untuk anak-anak mereka sejak berumur tiga tahun dan seterusnya.¹³

2. Peran Orang Tua Sebagai Model (Figur) atau Panutan

Peran sebagai model disini artinya orang tua sebagai teladan bagi anak-anak secara langsung mendapatkan gambaran yang nyata mengenai sikap dan

¹³Ibid., 64

perbuatan yang baik dan buruk atau pun yang sesuai atau tidak sesuai dengan lingkungan di sekitarnya. Oleh karenanya orang tua harus benar-benar berhati-hati dalam bertutur kata maupun bertindak khususnya dihadapan anak usia dini. Seperti kita ketahui, masa usia dini merupakan masa meniru (*Imitation*), pada masa ini anak menjadi peniru yang sangat baik, bukan hanya terhadap obyek-obyek yang dia lihat tetapi juga pada tokoh-tokoh khayal yang sering di tampilkan pada televisi. Kecenderungan anak untuk meniru kebiasaan ayah dan ibu mereka lebih besar daripada meniru anggota keluarga lain di rumah yang sama, seperti kakek, nenek, saudara mereka, atau pembantu. Hal ini disebabkan, keberadaan orang tua menjadi sosok yang intensitas pertemuannya lebih erat dengan mereka.

Orang tua sebagai figur yang berpengaruh untuk menjadi panutan, keteladanan, dan di idolakan atau ditiru anaknya. Proses selanjutnya adalah memberikan pemahaman dan contoh perilaku kepada anak tentang baik dan buruk, benar atau salah, mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Anak juga harus dibiasakan untuk dapat memilah dan memilih sesuatu yang baik, sehingga ia dapat mengerti dan paham tindakan apa yang harus diambil, mampu mengutamakan hal-hal positif untuk dirinya dan juga baik untuk lingkungan sekitarnya. Oleh karena itulah diperlukan prinsip 3A yakni Asah (Memelihara), Asih (Kasih), dan Aush (Bimbingan)¹⁴.

3. Peran Orang Tua Sebagai Pemimpin

Orang tua memegang peran penting dalam memwujudkan tumbuh kembang anak secara maksimal. Orang tua merupakan sosok pemimpin yang akan

¹⁴Arif Wijayanto "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (2020): 63.

memberikan warna kehidupan pada anak-anaknya, sebab mereka bertanggung jawab penuh dalam pendidikan dan pengasuhan mereka, salah satu aspek pertumbuhan anak yang penting untuk dikontrol adalah perkembangan emosi. Emosi dapat mendorong munculnya perilaku saat anak belum mampu mengungkapkan apa yang ia rasakan, inginkan, ataupun pikirkan perilaku inilah yang merefleksikan apa yang terjadi di dalam anak¹⁵.

Orang tua sebagai pemimpin dalam rumah tangga memberikan kebijaksanaan dan contoh tauladan yang sangat di terapkan oleh orang tua, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam perkembangan serta tingkah laku anak, baik di sekolah maupun di masyarakat. Lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Kondisi lingkungan yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya. Keluarga terutama orang tua sebagai tempat penanaman pertama terhadap nilai-nilai emosi dan sikap seorang anak juga merupakan titik sentral dalam pembentukan watak dan kepribadian anak,

¹⁵Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Displin Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01, no. 02 (2014).

pengalaman agama, budi pekerti serta dasar pergaulan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

Perlu adanya pembinaan agama yang intensif dari kedua orang tua. Orang tua memikul tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar nantinya mampu menghadapi tantangan dalam kehidupannya. Untuk itu seorang anak harus dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan yang paling penting lagi adalah membekali dengan pendidikan agama sedini mungkin, baik tidaknya anak sangat bergantung pada orang tuanya.¹⁶

4. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

Lingkungan pendidikan yang pertama adalah keluarga atau orang tua. Semua bentuk pengajaran dari orang tua akan berfungsi mengoptimalkan perkembangan anak baik aspek fisik, kognitif dan emosi. Selain itu orang tua yang memberikan stimulasi optimal akan membuat anak menjadi cerdas, termasuk dalam memecahkan masalah. Stimulasi yang tepat juga mampu membuat hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih hangat dan lebih bahagia sehingga anak cenderung lebih mudah diatur. Orang tua sebagai pendidik memiliki tugas untuk mendidik anak-anaknya agar tumbuh menjadi anak yang cerdas baik secara akademis maupun non akademik.

Lingkungan pendidikan kedua bagi anak usia dini adalah lingkungan lembaga PIAUD, yang disamakan dengan lingkungan sekolah. Sekolah untuk anak usia dini sebenarnya berfungsi untuk menguatkan karena sekolah adalah rumah kedua bagi anak. Selain itu tempat pertemuan berbagai karakter dan

¹⁶Andi Rezky Nurhidaya dan Fidayanti, "Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di TK Islam Al-Abrar" *Jurnal Edukasi Nonformal*, 02, no. 01 (2021)

berbagai macam polah asuh. Jika dari lingkungan keluarga sudah kuat, maka sekolah hanya tinggal melanjutkan, dengan demikian akan menghasilkan anak-anak yang diharapkan orang tua. Peran guru di sekolah sebagai formalitas, membantu anak-anak mengembangkan kompetensi dan potensi anak secara luas, menambahkan dasar-dasar professional, meneropong aspek akademik lainnya.¹⁷

Orang tua memegang peranan sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan dan pembentukan perilaku anak yang sesuai dengan nilai karakter yang ada didalam masyarakat. Pendidikan keluarga, khususnya pendidikan anak tentunya membutuhkan peran orang tua yang sangat besar. Anak yang umumnya berusia antara 0-12 tahun sangat membutuhkan arahan, bimbingan, dan tuntutan dari orang tua dalam menumbuhkan dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras dengan nilai-nilai kehidupan hingga anak tidak hanya mengetahui nilai karakter dalam masyarakat, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran orang tua dalam keluarga adalah mendidik anak-anak untuk memiliki bekal dalam mempersiapkan perkembangannya kelak dalam kehidupan dengan masyarakat. Sebab, pada dasarnya manusia mempunyai keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sesuai dengan nilai karakter yang tumbuh bersama masyarakat.

¹⁷Ernie Martsiswati, et al., eds., "Peran Tua Dan Pendidikan Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini" *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1, no. 2 (2014), 188.

Peran orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak antara lain:

- a. Kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya
- b. Kedua orang harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak
- c. Saling menghormati antara kedua orang tua dan anak-anak
- d. Mewujudkan kepercayaan
- e. Mengadakan kumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak).¹⁸

Ilmu pengetahuan dan pengajaran merupakan suatu hal yang alami pendidikan merupakan aspek terpenting dalam melakukan perubahan. Sekolah adalah pendidikan maka sekolah memegang peranan penting didalam aktivitas pendidikan sekolah bisa dalam batasan-batasan tertentu bila mencetak dan membentuk kepribadian anak. Walaupun ia bukan satu-stunya masih ada orang tua, guru, teman, rumah dan lingkungannya.¹⁹ Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya. Sehingga dari kedua orang tuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya.²⁰

Peranan orang tua sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak, apabila orang tua salah mendidik maka anak pun akan mudah terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik, maka dengan adanya peranan masing-masing hendaknya orang tua saling melengkapi sehingga dapat membentuk keluarga yang

¹⁸Septi Irmalia, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 05, no. 01 (2020).

¹⁹Muhammad Abdullah, *Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh*, (Surabaya: Pustaka Elaba, 2014), 11-12

²⁰Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), 98

utuh dan harmonis dan dapat menjalankan perintah agama dengan sebaik-baiknya.²¹

Berikut adalah ayat tentang pentingnya sebuah pendidikan pada anak sejak usia dini. Allah berfirman dalam Q.S Luqman 31/:13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُدَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya :

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia member pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya menyekutukan (Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.²²

Quran surah Al-Luqman ayat 13 di atas memberikan kita penjelasan tentang mengingat kepada anak kita untuk tidak mempersekutukan Allah SWT. Karena mempersekutukan Allah adalah kezaliman yang besar. Kemudian, setelah menasehati anaknya agar menyembah Allah semata, luqman melanjutkannya dengan nasihat berbakti kepada kedua orang tua.

Peran orang tua dalam perkembangan anak usia dini salah satunya mengembangkan potensi anak bahwa orang tua sebaiknya tidak perlu terfokus pada potensi akademik saja melainkan pada potensi non akademik anak contohnya yaitu bernyanyi, melukis, memasak dan lain sebagainya. Ada 5 peran yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan potensi anak usia dini yaitu

²¹Enny Nazrah Pulungan, “Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini”, *Jurnal Raudha* 06, no. 01, (2018): 7.

²²Departemen. Agama R.I, *Alqur'an Hafalan dan terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2018), 412.

sebagai pemberi kebebasan, pengamat, pemberi peluang dan kesempatan, pendukung dan pendamping.²³

C. Pendampingan Belajar Anak

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol. Pendampingan merupakan bantuan dari pihak luar, baik perorangan maupun kelompok untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan permasalahan kelompok. Pendampingan diupayakan untuk menumbuhkan keberdayaan dan keswadayaan agar masyarakat yang didapmngi dapat hidup secara mandiri.²⁴

Pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Pendampingan disebut upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan serta perkembangan anak. Fungsi pendampingan belajar guna mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul dikemudian hari. Semakin intens pendampingan belajar orang tua kepada anak maka hasil belajar yang diraihny

²³Azkie Fajri Al-Aisyi, "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini", *Islamic Early Childhood Education PIAUD-Ku* 1, no 2 (2022): 45-46.

²⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 35

akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan orang tua maka hasil belajarnya kurang baik pula.

Pendampingan belajar anak meliputi membantu mengerjakan tugas anak, sebagai tempat belajar anak, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi yang dilaksanakan, memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah. Pendampingan belajar dapat membentuk karakter anak yang mampu mengerjakan tugas yang telah diperintahkan dari sekolah, mampu mempraktekkan pembelajaran di rumah, dan tanggap dalam menciptakan karya sebagai implementasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan paparan bahwa pendampingan anak didalam keluarga diwujudkan melalui pendidikan kiat orang tua dalam mendidik anak sehingga menjadi pribadi yang lebih baik secara pertumbuhan dan perkembangan. Orang tua yaitu ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Di dalam keluarga ibu dan ayah berperan sebagai pendidik, pelindung, pengasuh, dan pemberi contoh. Dalam keluarga ayah berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, serta sebagai kepala keluarga. Sedangkan ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pelindung, pengasuh, dan mendidik anak-anaknya.

Dalam pendampingan belajar orang tua dapat menjalankan perannya dalam mengembangkan potensi anak usia dini ialah orang tua dapat mengikuti kegiatan seminar atau parenting yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah. Orang tua mendapatkan ilmu dari berbagai media seperti sosial media, informasi dari televisi maupun mencari sendiri dengan membaca buku mengenai

potensi anak usia dini. Hal ini dapat dilakukan diluar pendidikan formal tanpa melihat latar belakang pendidikan orang tua²⁵

Peran ibu dalam penguatan pendidikan merupakan salah satu formula yang ditawarkan dalam menghadapi defrdasi moral bangsa yang saat ini dalam keadaan kacau balau. Ibu sebagai figur utama kdalam keluarga yang lebih dekat lahir dan batin dengan anak-anaknya, meskipun sosok ayah sebagai teladan tetap yang utama. Penguatan ibu dalam mendidik anak di era globalisasi memberikan kontribusi yang positif terhadap penanggulangan dampak negatif dari kemajuan teknologi saat ini sehingga dapat mengurangi dan memfilter budaya urban yang menjangkit anak bangsa agar tetap berkepribadian sesuai dengan budaya yang religius. Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan jasmani seperti makan, minum, pakaian dan lain sebagainya, ayah juga dituntut untuk aktif membina perkembangan dalam pendidikan anak. Ayah sebagai kepala keluarga harus menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan keluarga, seperti bimbingan, ajakan, memberi contoh, terkadang sanksi gantung yang khas dalam keluarga.

Kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik hendaknya dapat terjalin untuk menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak, yaitu sebagai berikut: 1) Lingkungan keluarga, merupakan lingkungan bagi anak utama dan pertama 2) Keterlibatan orang dalam pendidikan anak dapat meningkatkan prestasi, 3) Keterlibatan orang tua dan sekolah direncanakan terlebih dahulu agar lebih efektif dalam jangka panjang, 4) Keterlibatan orang tua dengan sekolah hendaknya dilakukan sedini mungkin hingga berkelanjutan, 5)

²⁵Azkia Fajri Al-Aisyi, "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini", *Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no 2 (2022): 46.

Keterlibatan orang tua dan pendidikan anak di rumah dirasa belum cukup, diperlukan keterlibatan orang tua dan sekolah, sehingga peningkatan prestasi anak akan tampak, dan 6) Anak yang memiliki penghasilan orang tua rendah serta minoritas, akan terlihat peningkatan prestasi apabila orang tua terlibat dalam pendidikan anak.²⁶

Banyak dari orang tua yang turut membantu dan memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai *Covid-19*. Hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya di rumah, orang tua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Dalam hal ini, mendampingi anak belajar dari rumah menjadi tantangan tersendiri. Di sisi lain, banyak orang tua menilai bahwa melalui pembelajaran di rumah dapat mempererat hubungan dengan anak. Orang tua merasa melalui pembelajaran di rumah dapat melihat perkembangan anak dalam belajar. Terlihat dalam hal ini bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah.²⁷

²⁶Arini Dwi Cahyani, "Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no 2 (2022): 1056.

²⁷Aisyah, et al., eds., "Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, no. 1 (2021).

Setiap pendampingan belajar secara luring, anak diwajibkan memakai masker, mencuci tangan sebelum dan setelah masuk ruang pendampingan belajar, serta melakukan *Physical Distancing*.

Program pendampingan belajar untuk anak sekolah ini meliputi:

1. Kegiatan membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka dan menjelaskan kepada para anak tentang materi pelajaran anak yang kurang di pahami.
2. Selain kegiatan membantu tugas sekolah anak, dalam kegiatan pendampingan belajar ini para anak juga diajarkan mengenai Virus *Covid-19* seperti gejala, cara penularan, dan cara pencegahan *Covid-19* agar para anak lebih tahu dan lebih menjaga diri di tengah pandemi ini.
3. Di tengah-tengah kegiatan pendampingan belajar, para anak juga di ajari 6 langkah cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan dan benar menurut anjuran kemenkes RI karena anak-anak masih belum tahu cara mencuci tangan yang baik dan benar.
4. Kemudian anak-anak juga diajarkan membuat kerajinan hasil memanfaatkan barang bekas di sekitar kita, tujuannya selain untuk refreasing anak agar tidak jenuh karena selalu mengerjakan tugas, kegiatan membuat kerajinan ini juga melatih kreativitas anak dan diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan barang bekas di sekitarnya menjadi barang baru yang memiliki nilai guna.²⁸

hasil dari kegiatan pendampingan belajar untuk anak ini yaitu tugas sekolah anak menjadi terselesaikan dengan cepat, selain itu juga anak-anak bisa

²⁸Nasyith Amiiroh Nur Hijrah dan Usi Mellani, "*Pendampingan Belajar Anak*", *Jurnal* (2020), 2-5.

lebih memahami materi pelajaran mereka yang tidak diajarkan di sekolah. Selain itu para orang tua/wali anak juga merasa terbantu karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas mereka.²⁹

Selama pandemi pola belajar anak dilakukan oleh guru secara daring. Artinya anak mengerjakan tugas di rumah. Secara teknis adalah tugas dikirim oleh pihak sekolah melalui grup *Whatsapp* orang tua dan guru. Tugas sekolah dibagikan oleh guru didalam grup *Whatsapp* supaya orang tua dapat mengakses dan bisa di print, terus dibagikan kepada anak supaya dikerjakan. Tugas sekolah tersebut dikerjakan perhari sesuai dengan tanggal yang sudah ditulis dilembaran kerja anak, yaitu hari senin sampai hari jum'at. Hal ini disamakan oleh guru berdasarkan jadwal sekolah anak yang biasa dilaksanakan. Tugas yang sudah selesai dikerjakan akan dikumpulkan oleh orang tua dalam satu map atau file yang akan diserahkan kembali kepada guru, supaya orang tua dapat mendampingi anak selama belajar dari rumah. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian adalah petunjuk yang berisi cara-cara mempersiapkan pelajaran bagi anak saat pendampingan, pola ini yang akan diberlakukan orang tua kepada anak saat kerjakan aktivitas sekolah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian terkadang berubah, hal ini disesuaikan dengan jadwal tugas sekolah agar dapat dikerjakan secara teratur dan orang tua dapat mengarahkan anak-anak dapat mengerjakan tugas sekolah. Demikian juga orang tua perlu mengambil foto atau video anak yang sedang

²⁹Ibid, 6.

mengerjakan tugas sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran harian dirumah. Kemudian hasilnya dikirim oleh orang tua ke guru melalui grup *Whatsapp* sekolah. Sepanjang pembelajaran dari rumah, orang tua perempuan atau ibu yang lebih banyak mendampingi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan orang tua laki-laki atau bapak melakukan pekerjaan diluar. Dikarenakan anak-anak rasa nyaman bila didampingi oleh ibu.³⁰

Ada beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak yaitu:

1. Menyediakan fasilitas belajar, Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.
2. Mengawasi kegiatan belajar anak, dirumah orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda.
3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar kegiatan belajar anak dirumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar.

³⁰Alfred Bunga Data, et al., eds., “Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Teologi Dan Kalvari Manado*, 1, no. 1 (2021), 55.

4. Mengawasi kesulitan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua, maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak-anaknya. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaannya.
5. Menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenal kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terlambat.³¹

Bentuk Pendampingan Orang tua Kepada Anak Peran orangtua dalam keluarga khususnya untuk mendampingi anak yaitu sebagai guru, pengajar, penuntun, pendamping, serta pemberi contoh. Anak dan orangtua agar terciptanya hubungan yang baik dan harmonis diperlukan adanya komunikasi yang efektif yakni :

1. Kemampuan orang tua dalam menyampaikan pernyataan kepada anak agar mereka dapat mengerti dan memahami apa yang dirasakan atau diinginkan sehingga orangtua dengan mudah mengikutinya.
2. Kemampuan orangtua mendengarkan anak secara reflektif untuk membantu dirinya membaca, memahami, dan menyadari apa yang telah diperbuat

³¹Ibid., 59

sehingga mereka dapat mengubah perbuatan salahnya dan sadar untuk mengoptimalkan perilaku benarnya.

3. Kemampuan orangtua menerima perasaan anak berarti telah mampu memahami dunia anak.
4. Kemampuan orangtua melakukan komunikasi terutama ketika anak sedang dilanda kecemasan dan kegelisahan sehingga akan dapat mengembalikan anak pada kondisi normal dan siap menerima pesan dan nilai moral dari orangtua.³²

Bentuk pendampingan orangtua kepada anak dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik dan harmonis antara anak dan orangtua sehingga anak dapat dengan mudah menyampaikan setiap perasaan yang sedang dirasakan dan orangtua menjadi lebih mudah dalam memahami, menyadari, dan mengembalikan anak pada kondisi normal.

D. Pandemi Covid-19

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar keberbagai belahan Negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *Coronavirus Disease 2019* atau yang disebut juga dengan COVID-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. *World Health Organization* (WHO) pun juga menetapkan pandemi *Covid-19* sejak 11 Maret 2020 yang lalu.

³²Syafanita Nur'aini, "Pola Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Oleh Orangtua Dalam Pelaksanaan Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Cahaya Bunda Barengkrajan Kec. Krian Kab.Sidoarjo", (Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021), 25.

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan Negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu.

Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi *Covid-19* ini menjadi pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu. Sebelum pandemi *Covid-19* ini menyerang, pada tahun 2009 yang lalu pernah merebak virus yang bernama flu babi. Penyakit ini bisa terjadi ketika *Strain Influenza* baru atau H1N1 menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia.

Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia. Bukan hanya karena produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat.

Berikut beberapa dampak virus *Covid-19* di Indonesia:

- a. Berbagai barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan.
- b. Jemaah Indonesia batal berangkat umrah.
- c. Kunjungan para wisatawan mancanegara di Indonesia menurun.
- d. Merusak tatanan ekonomi di Indonesia
- e. Impor barang menjadi terhambat.³³

³³Prudential, “*Apa Itu Sebenarnya Pandemi Covid-19*”, <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>, (10 September 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring dirasa belum optimal dalam penyampaian materi pembelajaran kepada murid, karena biasa belajar di kelas secara *face-to-face*, sekarang penyampaian sebuah materi melalui wadah. Sehingga guru merasa bahwa pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi murid. Di tambah dengan kurangnya minat murid, karena melakukan pembelajaran melalui sebuah grup aplikasi yang dominan berisi teks. Hal tersebut hanya menstimulasi daya visual anak. “apalagi setelah melakukan pembelajaran secara daring, anak-anak lebih banyak bermain *Handphone* setelah pembelajaran”.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring terkesan tidak rata dan cenderung *Reacher-Centered*. Ditambah lagi, jika melakukan sebuah diskusi, ada yang menjadi *Silence Reader* dan respon dari murid pun sedikit lebih pendek. Proses interaksi antara pengontrolan dan lingkungan kelas sangat berpengaruh kepada murid, seperti misalnya semangat anak yang terjadi saat diruangan kelas, namun akan berbeda jika melakukan pembelajaran saat dirumah. Sehingga tidak menimbulkan motivasi yang tinggi. Selain itu, sarana prasarana yang menjadi fasilitas utama dalam lancarnya pelaksanaan pembelajaran daring saat ini.³⁴

Para orang tua, khususnya mereka yang memiliki anak usia dini, diminta untuk mendampingi anak-anaknya saat mengikuti pembelajaran daring alias jarak jauh. Upaya pendampingan menjadi salah satu bentuk perlindungan dan pengasuhan bagi anak, khususnya pada tahap awal sekolah.

Pandemi Covid-19 memang menghadirkan berbagai kesulitan pada pembelajaran anak. Meski demikian, setiap anak harus mendapatkan perhatian

³⁴Arifah Prima Satrianingnum dan Iis Prasetyo, “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, no. 1 (2021), 636.

dan perlindungan dari orang tuanya ini salah satu bentuk perhatian kita kepada anak, meskipun di masa pandemi, anak tidak bisa mendapatkan pendidikan secara tatap muka. Melalui kegiatan Konseling ini, kita bersinergi dengan orang tua, bagaimana bersama-sama mendidik anak-anak selama belajar dari rumah

Memasuki masa pandemi Covid 19 ini, pembelajaran dirasa sedikit terganggu. Orang tua dan guru dituntut untuk lebih kooperatif dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anak. Anak-anak menjadi tidak fokus ketika dibiarkan belajar sendiri di masa Pandemi ini. Mereka cenderung lebih banyak bermain. Bertolak dari masalah yang ditemukan di atas, maka guru wajib melakukan pendampingan belajar bagi anak di rumah selama masa pandemic ini. Guru harus memabngun komunikasi dengan orang tua, dan menyediakan metode-metode pembelajaran yang dirasa cukup efektif diterapkan dalam masa pandemi ini. Hal ini akan menjadi pembiasaan bagi anak. Ketika anak berada di rumah dan lingkungan, persentasi terbesarnya mencapai 80 persen, sedangkan ketika anak berada di sekolah/lembaga pendidikan persentasinya hanya 20% Ini berarti, anak pada dasarnya lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga daripada di sekolah. Oleh karena itu, guru juga harus memberikan edukasi kepada orang tua mengenai metode pembelajaran, sebagai pengetahuan untuk mereka. Salah satu metode yang cocok untuk pemblajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis inkuiri.³⁵

³⁵Elisabeth Tantiana Ngura, et al., eds., “Rogram Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Paud Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuir” *Jurnal AbdimasIlmiah Citra Bakti* 1, no 2 (2020): 106.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁶

Penyusun penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan, hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Pentingnya ide ini bagi peneliti untuk berangkat ke lapangan meng adakan suatu pengmatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Dalam hal ini maka pendekatan yang terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan serta ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dalam berbagai cara.³⁷

³⁶Lexy J. Moleong, M.A, "*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

³⁷Ibid, 26.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan di TK AL-IKHLAS Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong. Sebagai tempat penelitian bagi penulis dikarenakan di TK AL-IKHLAS Paranggi peran orang tua dalam pendampingan belajar anak masih kurang diperhatikan yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.”³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong. Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan, serta peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap

³⁸Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017). 157.

karena diperoleh melalui interaksi yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek yaitu orang tua, anak dan guru di TK AL-IKHLAS Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong. Penulis akan merealisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian di Desa Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong, kemudian peneliti mendatangi sumber data penelitian yakni orang tua, anak dan guru.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan penulis adalah data kepustakaan dan data lapangan, data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Data pustaka ini diperoleh berbagai sumber pustaka yang ditulis oleh para ahli dan telah di sosialisasikan.

Sedangkan data lapangan terdiri dari:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan beberapa Guru TK Solera Balane serta dokumen-dokumen penting lainnya yang diperlukan.³⁹

³⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 113.

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada dilokasi penelitian yang dianggap relevan yang nantinya akan dijadikan narasumber misalnya ibu dari anak atau guru.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.⁴⁰

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data tambahan untuk melengkapi data agar dapat membuat pembaca semakin paham apa yang dituliskan oleh peneliti, sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang TK, jumlah anak, lingkungan atau keadaan dalam mendampingi anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan keterangan yang dibutuhkan dengan mengadakan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi

⁴⁰Ibid 113.

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut⁴¹

Penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung dan pencatatan dengan mewawancarai Kepala TK, Guru, dan Orang Tua untuk dapat mengetahui langsung tentang pendampingan anak dalam belajar dan objek data ini berkaitan dengan mata kuliah Pendidikan Anak Dalam Keluarga.

2. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.⁴²

Wawancara dilakukan agar orang tua mengetahui pentingnya pendampingan belajar anak pada masa pandemi *Covid-19* yaitu dengan mewawancarai Kepala TK, guru, dan orang tua anak. Dengan demikian sekiranya orang tua atau guru dapat memahami perannya dalam mendampingi anak belajar di rumah maupun di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, arsip, dan sebagainya. Pada

⁴¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 166

⁴²Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 39.

penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi foto berupa foto-foto wawancara sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

3. Verifikasi Data

Dalam kegiatan memverifikasi, merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada⁴³.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat di terapkan di penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin kevalidatannya dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding data-data itu. Dalam penelitian ini triangulasi akan digunakan pada sumber-sumber yang di asumsi banyak informasi yang akan di dapat. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁴

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa pengecekan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara mengecek kesesuaian sumber data yang

⁴³Miles, M.B, Huberman. *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI-Press, 2014).

⁴⁴Agus Chayo, *Panduan Aplikasi Teori Belajar*, (Jakarta: PT. Diva Press, 2013).

diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis melalui pembahasan diskusi. Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagaimana perbandingan terhadap data itu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat TK Al-Ikhlas Paranggi

1. Sejarah Singkat TK Al-Ikhlas Paranggi

Pada awalnya TK Al-Ikhlas Paranggi hanya bagian dari KB Al-Ikhlas Paranggi. Pertama-tama kami mendirikan KB Al-Ikhlas Paranggi pada tahun 2006 silam, pada waktu itu kami membuka KB Al-Ikhlas Paranggi masih meminjam rumah warga yang bernama Sarlis Suhartin Lahamudo, S.Pd. Rumah itulah yang kami pakai sebagai sarana dan prasarana dalam memprakarsai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kami peduli dengan pendidikan anak usia dini ini untuk tumbuh kembangnya harus cepat dirangsang dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).⁴⁵

PAUD (KB) yang kami dirikan ini bertempat di Jl. Poregoa, Dusun III Desa Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Kami membuka KB Al-Ikhlas Paranggi didukung oleh kepala PNPI Kec. Ampibabo yaitu bapak Hanapi Maulidin (Almarhum). Beliau yang membimbing kami dalam menyediakan segala administrasi sekolah KB Al-Ikhlas Paranggi tersebut. Tanpa dirasa oleh waktu dari tahun ketahun, kami melaksanakan kegiatan dengan lancar, dari tahun 2006 sampai 2010 di rumah warga tersebut.

⁴⁵Rostin Mooduto S.Pd., Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

Pada tahun 2011 kami mendapat bantuan gedung sekelas 2 lokal dari program PNPM mandiri pedesaan. Kebetulan pada waktu itu saya sebagai pemeriksa KB Al-Ikhlas tersebut, termasuk juga sebagai Tim Pelaksana Kerja (TPK) diprogram PNPM mandiri pedesaan. Sehingga dengan mudah memperjuangkannya gedung tersebut.

Pada tahun 2012 kami sudah pindah kegedung baru dan pada tahun 2015 kami bentuk TK Al-Ikhlas Paranggi didukung oleh pengawas TK Kec. Ampibabo yaitu Ibu Azarni S.Pd. Sehingga TK Al-Ikhlas Paranggi dan KB Al-Ikhlas Paranggi jadi secepat pada tahun itu. Itulah sejarah singkat TK Al-Ikhlas Paranggi.⁴⁶

2. Identitas sekolah

- a) Nama sekolah : TK Al-Ikhlas Paranggi
- b) Alamat jalan : Jl. Poregoa dusun III Desa Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong, Sulawesi tengah.
- c) Sekolah berlangsung mulai : 2006
- d) Akreditasi sekolah : B
- e) Kurikulum digunakan : 2013
- f) Wilayah penyelenggaraan : pagi

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi adalah salah satu sekolah TK yang memiliki kualitas yang cukup baik di desa paranggi karena terlihat dari akreditasinya B.

⁴⁶Rostin Mooduto S.Pd., Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022

3. Visi dan Misi TK Al-Ikhlas Paranggi

Adapun visi, misi dan tujuan TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab.

Parigi Moutong sebagai berikut:

Tabel. IV. I
Visi-Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas Paranggi

Visi	Misi	Tujuan
terbentuknya generasi iman, cerdas, sehat dan berakhlakul karimah.	(1). Membina anak dengan ketakwaan kepada Allah SWT, (2). Meningkatkan Pendidikan dan pengajaran kepada anak, (3). Membiasakan anak untuk hidup sehat, (4). Menciptakan lingkungan yang agamis dan berbudi luhur	Menyelenggarakan pendidikan prasekolah yang mampu memberikan stimulasi afektif bagi perkembangan aspek mental kognitif, moral, fisik dan social bagi peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal.

Sumber Data: kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong Tahun 2022.

4. Keadaan Sarana Prasarana TK Al-Ikhlas Paranggi

Salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan secara tidak langsung yaitu dengan adanya sarana prasarana yang memadai. Untuk mengoptimalkan tingkat pendidikan yang bermutu maka sarana prasarana harus diperhatikan oleh pengelola sekolah. Jika dilihat dari sarana prasarana yang ada di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong kurang memadai untuk proses belajar mengajar. Hal

ini akan membuat pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi begitupun peserta didik akan sulit memahami materi serta dapat menimbulkan ketidak nyamanan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong dapat di lihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel. IV. II
Sarana dan Prasarana TK Al-Ikhlas Paranggi

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah/Unit	Keterangan
1	Meja peserta didik	20	Baik
2	Kursi Peserta didik	20	Baik
3	Meja Guru	3	Baik
4	Kursi Guru	3	Baik
5	Papan Tulis	1	Baik
6	Lemari	1	Baik
7	Ruang Guru/Kantor	1	Baik
8	Ruang Kelas	1	Baik
9	Kamar Mandi/Wc	1	Rusak
10	Taman Bermain	1	Baik
11	Ayunan	2	Baik
12	Perosotan	1	Baik
13	Jaring Laba-Laba	1	Baik
14	Komedi Putar	1	Baik
15	Naik Tangga	1	Baik

Sumber data: Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong Tahun 2022.

Tabel. IV. III
Batas letak TK Al-Ikhlas Paranggi

No	Letak	Berbatasan Dengan	Keterangan
----	-------	-------------------	------------

1.	Sebelah Utara	Rumah Warga	
2.	Sebelah Selatan	Kebun Warga	
3.	Sebelah Barat	Kebun Warga	
4.	Sebelah Timur	Jalan	

Sumber data: Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong Tahun 2022.

Tabel di atas menunjukkan lokasi TK Al-Ikhlas Paranggi yang sangat strategis. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat terutama mempermudah orang tua peserta didik yang hendak akan mengantarkan anaknya kesekolah karena sangat mudah dijangkau dengan berjalan kaki, maupun dengan kendaraan roda dua atau roda empat.

5. Keadaan tenaga pendidik di TK Al-Ikhlas Paranggi

Berdasarkan hasil penelitian di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong menunjukkan bahwa keadaan guru di TK Al-Ikhlas Paranggi tahun 2021/2022 berjumlah 3 orang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV. IV
Keadaan jumlah pendidik di TK Al-Ikhlas Paranggi

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Ket.
1.	Rostin Mooduto, S. Pd	S1	Kepala TK	Honorar
2.	Aisna, S.Pd	S1	Sekretaris/Guru	Honorar
3.	Rini	SMA/Sederajat	Bendahara/Guru	Honorar

Sumber Data : Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong Tahun 2022.

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong memiliki jumlah keseluruhan pendidik yaitu sebanyak 3 orang dan masih berstatus honorer. Selanjutnya jumlah pendidik yang berpendidikan S1 berjumlah 2 orang dan pendidikan SMA/MA Sederajat berjumlah 1 orang.

6. Keadaan peserta didik di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Adapun keadaan anak didik di TK Al-Ikhlas Paranggi yang sampai saat ini aktif berjumlah 20 orang namun dalam situasi pandemi covid-19 ini ada beberapa peserta didik kurang aktif. Jumlah peserta didik yang terdaftar di data pokok pendidikan (DAPODIK) adalah peserta didik laki-laki (L) yang berjumlah 13 orang dan peserta didik perempuan (P) berjumlah 7 orang total jumlah peserta didik TK Al-Ikhlas Paranggi adalah 20 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV. V
Keadaan Jumlah peserta didik di TK Al-Ikhlas Paranggi

No.	Jenis kelamin	Banyak	Keterangan
1.	Perempuan	7	
2.	Laki-laki	13	
Jumlah peserta didik		20	

Sumber Data : Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong Tahun 2022.

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong berjumlah 20 orang. Dengan peserta didik laki-laki berjumlah 13 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 7 orang.

B. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Peran orang tua berpengaruh sangat besar dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak usia dini. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Orang tua juga memiliki peran untuk mengasuh dan membimbing anaknya dengan memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab sosialisasi dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari akan berpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya dahulu. Jadi, orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak.

Peran orang tua sebagai pendamping belajar anak terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Peran Orang Tua Sebagai Model (Figur) atau Panutan

Peran sebagai model disini artinya orang tua sebagai teladan bagi anak.-anak secara langsung mendapatkan gambaran yang nyata mengenai sikap dan perbuatan

yang baik dan buruk atau pun yang sesuai atau tidak sesuai dengan lingkungan di sekitarnya. Oleh karenanya orang tua harus benar-benar berhati-hati dalam bertutur kata maupun bertindak khususnya dihadapan anak usia dini. Seperti kita ketahui, masa usia dini merupakan masa meniru (Imitation), pada masa ini anak menjadi peniru yang sangat baik, bukan hanya terhadap obyek-obyek yang dia lihat tetapi juga pada tokoh-tokoh khayal yang sering di tampilkan pada televisi. Kecenderungan anak untuk meniru kebiasaan ayah dan ibu mereka lebih besar daripada meniru anggota keluarga lain di rumah yang sama, seperti kakek, nenek, saudara mereka, atau pembantu. Hal ini disebabkan, keberadaan orang tua menjadi sosok yang intensitas pertemuannya lebih erat dengan mereka.⁴⁷

Hal ini dikemukakan oleh kepala Sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong:

Dalam mendidik anak di rumah orang tua juga memiliki peran penting yang mana orang tua akan menjadi panutan yang akan di ikuti oleh anak baik itu dari perilaku atau perbuatan yang otang tua lakukan akan ditirukan oleh anak apabila anak melihat orang tua dalam berinteraksi, karena pada masa pembelajaran di rumah ini anak lebih banyak waktu di rumah dari pada di luar.⁴⁸

Sebagaimana pernyataan dari ibu Rini selaku guru kelas, sebagai berikut:

Peran yang harus dilakukan oleh orang tua di rumah salah satunya adalah sebagai panutan untuk anak didik, yang mana sikap dan perbuatan dari orang

⁴⁷Arif Wijayanto “Peran orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 04, no. 01 (2020): 64.

⁴⁸Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

tua terapkan kepada anak merupakan cerminan yang akan anak bawah sampai anak tersebut dewasa.⁴⁹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu peran penting yang di jalankan oleh orang tua pada masa pandemi covid-19 adalah orang tua sebagai panutan kepada anak didik dikarenakan anak didik tidak dapat belajar di sekolah maka orang tua wali murid lebih banyak memiliki waktu untuk mengajar anak didik dibandingkan guru.

Sebagaimana halnya wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang tua peserta didik mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar di TK Al-Ikhlas sebagai berikut: Ibu Alfina menyatakan bahwa.

Kami selaku orang tua selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak kami, yang mana kami harus menjadi panutan terbaik dalam membimbing anak agar anak tetap ingin belajar tanpa harus dipaksa ataupun harus diberikan ancaman untuk tidak bermain hp.⁵⁰

Ibu Dina juga menyatakan bahwa :

Sekarang pandemi *Covid-19* lagi tidak bisa dihindari maka dari itu saya dan suami sangat membatasi anak untuk pergi keluar rumah, kami sebagai orang tua selalu berusaha memberikan bimbingan dalam belajar dengan sebaik mungkin agar anak merasa nyaman dalam menerima pembelajaran yang sudah di tugaskan oleh guru kepada kami.⁵¹

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anaknya sangat berpengaruh dengan belajar anak, karena orang tua adalah panutan untuk anaknya maka orang tua sangat memperhatikan ketika

⁴⁹Rini , selaku Guru TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 25 Juli 2022.

⁵⁰Alfina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

⁵¹Dina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

mendampingi anak belajar di rumah yang mana orang tua itu mengulangi kembali pembelajaran yang di berikan oleh guru ketika guru sudah selesai mengajar dan orang tua lainnya memberikan tugas tambahan agar anak tetap fokus belajar ketika ada di rumah.

Seperti yang dilakukan penulis dalam wawancaranya dengan orang tua peserta didik yaitu ibu Amina ibu Nelisma, sebagai berikut: Ibu Amina mengatakan bahwa.

Saya selaku orang tua peserta didik hanya bisa memberikan pendidikan dirumah sesuai buku tema yang diberikan oleh gurunya, karena saya memiliki keterbatasan tidak bisa membaca, dan juga biasa saya hanya bisa mendidik anak saya hitung-hitungan atau belajar angka, saya memberikan pendidikan sesuai kemampuan saya sebagai orang tua.⁵²

Sebagaimana ibu Nelisma juga mengatakan bahwa:

Pada saat pandemi *covid-19* anak lebih sering di rumah karena keterbatasan waktu yang tidak diperbolehkan berlama-lama di luar rumah apabila tidak memiliki kepentingan di luar, biasanya saya hanya memerintahkan anak saya untuk belajar sama kakanya karena kami orang tua yang memiliki keterbatasan pendidikan, kalau anak saya yang pertamakan memiliki pendidikan untuk yang sudah cukup tinggi jadi saya mempercayakan dia untuk membimbing dan menjadi panutan baik untuk adiknya yang masih bersekolah di taman kanak-kanak.⁵³

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa tidak semua orang tua dapat membimbing anaknya dengan baik, karena mereka hanya bisa mengharapkan buku tema dari guru atau memberikan anaknya kebebasan belajar dengan saudaranya, karena tidak semua orang tua memiliki pendidikan, ada dari mereka yang bahkan

⁵²Amina, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

⁵³Nelisma, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

tidak bisa membaca (buta huruf), dan ada juga orang tua yang memiliki kesibukan sehingga tidak dapat mendidik langsung anaknya.

2. Peran Orang Tua Sebagai Pemimpin

Orang tua memegang peran penting dalam memwujudkan tumbuh kembang anak secara maksimal. Orang tua merupakan sosok pemimpin yang akan memberikan warna kehidupan pada anak-anaknya, sebab mereka bertanggung jawab penuh dalam pendidikan dan pengasuhan mereka, salah satu aspek pertumbuhan anak yang penting untuk dikontrol adalah perkembangan emosi. Emosi dapat mendorong munculnya perilaku saat anak belum mampu mengungkapkan apa yang ia rasakan, inginkan, ataupun pikirkan perilaku inilah yang merefleksikan apa yang terjadi di dalam anak.

Orang tua sebagai pemimpin dalam rumah tangga memberikan kebijaksanaan dan contoh tauladan yang sangat di terapkan oleh orang tua, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam perkembangan serta tingkah laku anak, baik di sekolah maupun di masyarakat. Lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Hal ini dikemukakan oleh kepala Sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong:

Peran orang tua sebagai pemimpin sangat berpengaruh besar dalam pertumbuhan pada anak didik secara maksimal, karena mereka bertanggung jawab penuh 24 jam di rumah untuk memberikan anak pengajaran yang mana pada masa ini guru tidak diberikan waktu yang cukup lama dalam memberikan pendidikan kepada anak maka peran tersebut diberikan kepada orang tua yang

mana mereka sebagai pengganti guru untuk memberikan arahan pembelajaran kepada anak didik.⁵⁴

Sebagaimana pernyataan dari ibu Rini selaku guru kelas, sebagai berikut:

Orang tua di rumah sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran anak didik, sehingga anak lebih leluasa dalam belajar tetapi tetap mengikuti arahan dari guru yang telah diberikan kepada orang tua karena pada proses pembelajaran di rumah orang tua lah yang menjadi pemimpinnya dan mereka yang sangat tau proses perkembangan anak didik secara maksimal.⁵⁵

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pertumbuhan anak yang mana mereka menjadi pemimpin dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menanyakan kepada orang tua bagaimana perkembangan ada secara berkala.

Sebagaimana halnya wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang tua peserta didik mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar di TK Al-Ikhlas sebagai berikut: Ibu Alfina menyatakan bahwa.

Kepala sekolah memberikan kita kewajiban sebagai orang tua untuk tetap mengarahkan proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, tetapi kita yang menjelaskan kepada anak didik sehingga pada masa *pandemi covid-19* ini sangat memberikan pengajaran kepada kami selaku orang tua anak didik untuk tetap berusaha mengajari anak sesuai instruksi dari kepala sekolah maupun guru.⁵⁶

Ibu Dina juga menyatakan bahwa :

Pandemi *Covid-19* sangat memberikan dampak buruk terhadap kami selaku orang tua, karena kami yang dulunya tidak begitu ingin mendalami peran dalam pengajar anak didik tetapi karena adanya dampak negatif dari *pandemi covid-19* ini kami jadi tahu apa-apa saja yang anak lakukan di sekolah karena kamilah

⁵⁴Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

⁵⁵Rini, selaku Guru TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 25 Juli 2022.

⁵⁶Alfina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

yang memimpin anak belajar di rumah dengan arahan yang diberikan oleh guru kepada orang tua wali anak didik.⁵⁷

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam pemberian pembelajaran kepala sekolah maupun guru hanya memberikan materi kepada orang tua wali anak didik untuk diberikan kepada anak didik melalui orang tua, karena pada masa *pandemi covid-19* ini kepala sekolah dan guru tidak dapat memberikan materi kepada anak didik di sekolah karena takut terjangkit wabah *virus corona* yang mana tidak dapat berkerumunan sebagaimana sebelum adanya *covid-19*.

3. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

Lingkungan pendidikan yang pertama adalah keluarga atau orang tua. Semua bentuk pengajaran dari orang tua akan berfungsi mengoptimalkan perkembangan anak baik aspek fisik, kognitif dan emosi. Selain itu orang tua yang memberikan stimulasi optimal akan membuat anak menjadi cerdas, termasuk dalam memecahkan masalah. Stimulasi yang tepat juga mampu membuat hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih hangat dan lebih bahagia sehingga anak cenderung lebih mudah diatur. Orang tua sebagai pendidik memiliki tugas untuk mendidik anak-anaknya agar tumbuh menjadi anak yang cerdas baik secara akademis maupun non akademik.

Lingkungan pendidikan kedua bagi anak usia dini adalah lingkungan lembaga PIAUD, yang disamakan dengan lingkungan sekolah. Sekolah untuk anak usia dini sebenarnya berfungsi untuk menguatkan karena sekolah adalah rumah kedua bagi

⁵⁷Dina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

anak. Selain itu tempat pertemuan sebagai karakter dan berbagai macam polah asuh. Jika dari lingkungan keluarga sudah kuat, maka sekolah hanya tinggal melanjutkan, dengan demikian akan menghasilkan anak-anak yang diharapkan orang tua. Peran guru di sekolah sebagai formalitas, membantu anak-anak mengembangkan kompetensi dan potensi anak secara luas, menambahkan dasar-dasar professional, meneropong aspek akademik lainnya.⁵⁸

Hal ini dikemukakan oleh kepala Sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong:

Di rumah yang paling berpengaruh dalam memberikan pengajaran kepada anak adalah orang tua atau saudara anak sehingga pada masa pandemi *covid-19* ini anak didik lebih banyak belajar dari orang tua karena kita selaku tenaga pendidik hanya bisa memberikan materi kepada orang tua, walaupun kita tetap menggunakan protokol kesehatan dengan baik dan benar tetap saja kami membatasi pertemuan dengan anak didik.⁵⁹

Sebagaimana pernyataan dari ibu Rini selaku guru kelas, sebagai berikut:

Dalam memberikan pendidikan kepada anak didik, saya selaku tenaga pendidik hanya bisa memberikan buku atau tema kepada orang tua dan memberikan penjelasan terhadap tema yang saya berikan kepada orang tua, sehingga ada saat orang tua memberikan pengajaran kepada anak didik di rumah sudah tidak merasa bahwa pembelajaran tersebut asing atau sulit untuk dijelaskan kepada anak didik.⁶⁰

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mendidik anak pada masa *pandemi covid-19* ini lebih banyak dilakukan oleh orang tua atau saudara anak didik

⁵⁸Arif Wijayanto “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (2020): 63.

⁵⁹Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

⁶⁰Rini, selaku Guru TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 25 Juli 2022.

dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh tenaga pendidik sehingga diserahkannya juga mendidik anak kepada orang tua pada masa *pandemi covid-19* ini.

Seperti yang dilakukan penulis dalam wawancaranya dengan orang tua peserta didik yaitu ibu Amina dan ibu Nelisma, sebagai berikut: Ibu Amina mengatakan bahwa.

Saya selaku orang tua yang mendidik anak di rumah terkadang merasa bingung mengenai tema yang diberikan padahal sebelum guru memberikannya mereka menjelaskan terlebih dahulu, tetapi karena memang pada dasarnya kita memiliki keterbatasan dalam pendidikan makanya kadang bingung sehingga saya lebih memilih untuk menyerahkan kepada anak saya untuk memberikan pengajaran kepada adiknya.⁶¹

Sebagaimana ibu Nelisma juga mengatakan bahwa:

Karena pada masa ini anak tidak terlalu banyak waktu di luar kecuali ketika proses pembelajaran di rumah maka saya selalu mendampingi dan membimbing anak saya dalam belajar di rumah pengetahuan tentang agama ataupun belajar umum lainnya, karena pendidikan tidak mudah didapatkan kalau bukan kita yang memulai mengajarkan anak-anak kita.⁶²

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik sangat memberikan kesan yang cukup baik karena pada masa pandemik ini ada beberapa orang tua yang tadinya tidak mengerti dengan apa saja yang biasa anak pelajari di sekolah sekarang jadi mengerti dikarenakan guru atau tenaga pendidik terlebih dahulu menjelaskan mengenai pembelajaran yang diterima oleh anak didik.

4. Peran Orang Tua Sebagai Motivator

⁶¹Amina, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

⁶²Nelisma, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

Sebagai orang tua dalam memotivasi anaknya untuk mengembangkan kecerdasan emosi adalah dengan memberikan semangat kepada anak untuk perilaku baik. Para orang tua dapat memberikan semangat kepada anak-anaknya dengan cara memberikan reward. Reward yang diberikan berupa pujian atau hadiah-hadiah yang akan diberikan kepada anak jika anak melakukan perilaku baik. selain itu juga memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sangat sulit dimengerti oleh anak.⁶³

Hal ini dikemukakan oleh kepala Sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong:

Kami selaku guru hanya bisa memberikan anak motivasi bahwa siapa yang bisa belajar dengan giat pada masa pandemi *covid-19* ini maka akan diberikan hadiah ketika pengevaluasian kelas selesai, dan kami juga memberitahukan kepada orang tua mereka agar tetap mendampingi anak dan memberikan motivasi untuk tidak putus asa belajar baik itu di rumah pada masa pademi ini.⁶⁴

Sebagaimana pernyataan dari ibu Rini selaku guru kelas, sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan untuk anak tetap belajar merupakan penguatan yang guru atau orang tua harus berikan, apalagi pada masa *covid-19* ini pasti banyak dari mereka yang mulai malas-malasan dalam belajar di karenakan tidak banyaknya waktu yang diberikan pemerintah untuk diluar rumah.⁶⁵

⁶³Arif Wijayanto “Peran orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 04, no. 01 (2020): 62.

⁶⁴Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

⁶⁵Rini , selaku Guru TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 25 Juli 2022.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang guru berikan dan yang akan diberikan orang tua pendamping kepada anaknya merupakan penguatan yang anak dapatkan untuk tetap semangat belajar pada masa pandemi *covid-19* ini.

Sebagaimana halnya wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang tua peserta didik mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar di TK Al-Ikhlas sebagai berikut: Ibu Alfina menyatakan bahwa.

Biasanya saya selalu memotivasi anak saya dengan mengatakan bahwa, kalau belajarnya meningkat dari sebelumnya maka saya akan menjanjikan dia berupa hadiah apa yang mereka inginkan, sehingga dia akan selalu mengingat agar tetap mempertahankan atau meningkatkan lagi semangat belajarnya untuk mendapatkan hadiah itu.⁶⁶

Ibu Dina juga menyatakan bahwa :

Motivasi yang saya terapkan di anak saya baik itu saat mendampingi anak di sekolah maupun di rumah mungkin memiliki perbedaan dengan orang tua anak lainnya yang menjanjikan hadiah berupa barang atau sebagainya, saya hanya cukup memberikan motivasi dengan cara memberikan anak semangat dan pada saat di rumah saya selalu mengatakan bahwa kalau mereka belum belajar maka mereka tidak boleh bermain untuk hari ini, apabila mereka melanggar maka akan saya pastikan keesokan harinya tugas mereka akan menumpuk dan saya tidak akan membantu mengerjakan, saya hanya akan mendampingi saja.⁶⁷

Sebagaimana ibu Nelisma juga mengatakan bahwa:

Pandemi *covid-19* membuat orang tua pendamping seperti saya harus memberikan anak motivasi yaitu seperti sedang mendampingi anak belajar dengan cara memberikan anak semangat dengan memuji hasil belajarnya dan juga pada masa ini anak-anak tidak boleh terlalu lama berkumpul sama temannya sehingga saya harus berusaha memberikan anak motivasi yang lebih baik dari sebelumnya agar anak tersebut tetap mau belajar bukan hanya di sekolah tapi juga di rumah.⁶⁸

⁶⁶Alfina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

⁶⁷Dina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

⁶⁸Nelisma, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivasi dalam belajar anak sangat berbeda-beda sehingga kita dapat melihat segala bentuk motivasi dari orang tua peserta didik yang tetap semangat mendampingi anaknya belajar baik itu di sekolah maupun di rumah pada masa pandemi *Covid-19* yang pada saat itu sulit untuk di hindari.

C. Faktor Apa Saja yang Menjadi Penghambat Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak pada masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Orangtua sesungguhnya mempunyai peran teramat penting yang signifikan terhadap pengaruh motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orangtua juga mampu mendorong atau mendukung anak buat semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui maka motivasi dari Orangtua sangat berpengaruh untuk proses pendidikan atau belajar anak. Orangtua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak.⁶⁹

Beberapa hambatan yang dimiliki orang tua anak didik sehingga menjadi faktor penghambat dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi *covid-19* yaitu:

Hal ini juga dikemukakan oleh kepala Sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong:

Menurut saya masalah yang menjadi penghambat orang tua untuk mendampingi anaknya belajar di masa pandemi adalah kesibukan yang dimiliki oleh orang tua peserta didik untuk mencari nafkah sehingga anak kurang mendapatkan

⁶⁹Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni, "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetan", *Jurnal Risert Pendidikan Dasar*, 01, no 2. (2018), 130

pendampingan atau bimbingan belajar di rumah bahkan di sekolahpun orang tua hanya mengantar anaknya dan menjemputnya saja.⁷⁰

Sebagaimana pernyataan dari ibu Rini selaku guru kelas, sebagai berikut:

Dalam pendampingan belajar anak banyak kendala atau hambatan yang dimiliki orang tua peserta didik salah satunya juga yaitu kesibukan orang tua, dimana orang sibuk mencari nafkah demi sesuap nasi. Namun, hal ini juga merupakan faktor penting sehingga anak kurang motivasi ketika ingin belajar di rumah karena orang tua mereka lebih memilih sibuk mencari nafkah dibandingkan mendampingi anak mereka belajar di rumah maupun di sekolah.⁷¹

Penjelasan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tidak semua orang tua peserta didik ikut mendampingi dalam menerima pembelajaran di rumah maupun di sekolah dikarenakan memiliki kesibukan untuk mencari nafkah.

Peran orang tua sangat penting tetapi dengan adanya hambatan-hambatan atau faktor seperti ini menjadi salah satu alasan anak malas belajar seperti yang dikatakan ibu kepala sekolah, sebagai berikut:

Banyak faktor penghambat yang dimiliki oleh orang tua peserta didik sehingga tidak dapat mendampingi anaknya menerima pembelajaran dikarenakan faktor ekonomi yang kurang baik apalagi sekarang dengan adanya pandemi *covid-19* membuat faktor ekonomi masyarakat semakin menurun dikarenakan kurangnya penghasilan yang harus membuat masyarakat untuk tetap duduk diam dirumah.⁷²

Dari penjelasan di atas sudah sangat jelas bahwa kenapa sebagai dari orang tua peserta didik tidak dapat menghadiri atau mendampingi anaknya dalam menerima proses pembelajaran dikarenakan banyaknya faktor penghambat yang dialami oleh

⁷⁰Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

⁷¹Rini, selaku Guru TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 25 Juli 2022.

⁷²Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

orang tua sehingga pendampingan anak tidak begitu penting karena masih banyak hal penting lainnya yang harus dilakukan oleh orang tua peserta didik.

Sebagaimana halnya wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang tua peserta didik mengenai faktor penghambat orang tua dalam pendampingan belajar anak di Al-Ikhlas sebagai berikut: Ibu Alfina menyatakan bahwa.

Kami sebagai orang tua peserta didik sebenarnya juga memiliki kesibukan untuk pergi keladang/kebun kami untuk tetap menjaga hasil panen sayur-sayuran, sehingga tidak sempat mendampingi anak belajar di rumah sedangkan kebutuhan sehari-hari kami hanya didapat dari hasil di kebun .⁷³

Ibu Dina juga menyatakan bahwa :

Saya sebagai seorang ibu kadang mendampingi anak belajar di rumah dan kadang juga tidak, karena saya selain sebagai seorang ibu juga sebagai istri dan saat saya tidak bisa mendampingi anak belajar di rumah karena saya itu sedang mengurus suami terutama sibuk mengurus bekal suami yang mau berangkat pergi kerja mana lagi mengurus rumah yang berantakan dan juga mengurus jualan untuk membantu perekonomian suami. Namun, disaat saya ada waktu pasti saya akan mendampingi anak belajar.⁷⁴

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting agar anak meningkat dalam proses pembelajaran tetapi kita juga tidak bisa memaksa orang tua untuk selalu bisa mendampingi anaknya belajar karena kita tidak tau mereka memiliki kesibukan apa saja selain harus mendampingi anaknya belajar di rumah maupun di sekolah.

Seperti yang dilakukan penulis dalam wawancaranya dengan orang tua peserta didik yaitu ibu Amina ibu Nelisma, sebagai berikut: Ibu Amina mengatakan bahwa.

⁷³Alfina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

⁷⁴Dina, Orang Tua Peserta Didik, Kec. Ampibabo, Kab Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 26 Juli 2022

Saya selaku orang tua peserta didik terkadang susah untuk mendampingi anak belajar karena saya tidak memiliki ilmu pendidikan yang tinggi karena saya pernah berhenti sekolah di SD kelas 2, makanya saya kadang bingung dan merasa susah mengajarkan anak belajar di rumah, namun saya tetap mendampingi anak belajar dengan sebisa saya.⁷⁵

Sebagaimana ibu Nelisma juga mengatakan bahwa:

Pada saat pandemi *covid-19* anak memiliki semangat yang kurang dalam belajar karena merasa tidak memiliki waktu yang lama berada di luar rumah dan mengharuskan kita sebagai orang tua mendampingi anak belajar, apa lagi kita sebagai orang tua yang kurang dalam pendidikan yang mana diwajibkan untuk mengajari anak di rumah, anak kurang paham apalagi kita sebagai orang tua yang tidak tau apa-apa soal pembelajaran, biasanya yang saya berikan hanya menghafal huruf abjad dan menghafal angka-angka.⁷⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh kepala Sekolah Tk Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong:

Pada pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19* anak-anak seringkali merasa suasana hatinya kurang bersahabat, sehingga dapat menghambat peran orangtua untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19* dan bisa menimbulkan tugas tertumpuk karena anak sedang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.⁷⁷

Sebagaimana pernyataan dari ibu Rini selaku guru kelas, sebagai berikut:

Keterbatasan Pengetahuan orang tua juga menjadi faktor penghambatan dalam peran orang tua mendampingi anaknya belajar di rumah, karena apabila orangtua tidak memahami yang diberikan oleh pihak sekolah maka orangtua tidak bisa menjelaskan materi kepada anaknya.⁷⁸

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting karena mereka adalah pendidikan informal yang anak dapatkan dari

⁷⁵Amina, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

⁷⁶Nelisma, Orang Tua Peserta Didik Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 18 Juli 2022

⁷⁷Rostin Moodotu S.Pd, Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 22 Juli 2022.

⁷⁸Rini, selaku Guru TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara oleh penulis di TK Al-Ikhlas Paranggi, 25 Juli 2022.

anak itu masih di dalam perut sehingga guru hanya bisa membantu apa yang mereka ketahui dan pendidikan yang dibawah kelingkungannya diberikan oleh orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu orang tua pendamping sebagai figure/panutan, pemimpin, pendidik, motivator, serta mengontrol anaknya selama pembelajaran berlangsung di sekolah maupun di rumah sehingga hasil belajar anak tetap bertahan ataupun meningkat.
2. Faktor yang menjadi penghambat orang tua dalam mendampingi anaknya belajar pada masa pandemi covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong adalah berasal dari keluarga itu sendiri yaitu kesibukan orang tua yang harus mencari nafkah, faktor ekonomi dan semangat anak untuk belajar kurang turut menjadi penghambat serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua menjadi salah satu faktor penghambat orang tua dalam mendampingi anaknya belajar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Hendaknya lebih memaksimalkan sarana dan prasarana di sekolah seperti ruang kelas, alat permainan edukatif di kelas ataupun di luar kelas, memperbaiki kamar mandi/wc. Kemudian diharapkan agar guru lebih aktif dan kreatif lagi dalam melakukan proses pembelajaran dan lebih memperhatikan anak didiknya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Orang tua Peserta didik di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Diharapkan kepada orang tua agar dapat meluangkan waktunya sebentar untuk bisa mendampingi anaknya belajar di rumah maupun di sekolah, apalagi disaat pandemi covid-19 orang tua wajib mendampingi anaknya belajar di rumah agar orang tua juga dapat memantau aktivitas serta dapat melihat kreativitas anaknya secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung di rumah. Namun, baik itu dimasa pandemi maupun bukan dimasa pandemi, peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah maupun di sekolah itu sangatlah penting dan utama. Karena dengan adanya peran orang tua yang mendampingi anaknya belajar maka orang tua tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan dan motivasi atau semangat pada anak yang ingin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad, *Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh*, Surabaya: Pustaka Elaba, 2014.
- Aisyah, dkk, Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19, *Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 1 2021
- Al-Aisyi Azkia Fajri, “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini”, *Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no 2 2022.
- Amiروه Nur Hijrah Nasyith Dan Usi Mellani, “*Pendampingan Belajar Anak*”, *Jurnal* 2020.
- Amiruddin Dan Zainal Asikin, “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bunga Data Alfred Dkk, “*Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Teologi Manado*, Volume 1 No. 1 2021.
- , “*Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*” *Jurnal Teologi Dan Kalvari Manado*, Vol. 1 No. 1 2021.
- Cahyani Arini Dwi, “Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no 2 2022.
- Chayo Agus, *Panduan Aplikasi Teori Belajar*, Jakarta: PT. Diva Press, 2013.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Departemen. Agama R.I, *Alqur'an Hafalan Dan Terjemahn* Bandung: Cordoba, 2018.
- Herviana Muarifah Ngewa Herviana, “*Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak*”, *Jurnal Ya Bunayya*, Vol. 1 No. 1 2019.

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, X: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

J. Moleong Lexi, M.A, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

_____, M.A, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.

Martsiswati Ernie Dkk, “*Peran Tua Dan Pendidikan Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*” *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1. No. 2 2014.

M.B, Huberman Miles. *Qualitative Data Analysis* Jakarta: UI-Press, 2014.

Ngura Elisabeth Tantiana, Dkk , Rogram Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Paud Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuir, *Jurnal AbdimasIlmiah Citra Bakti* 1, no 2 2020.

Nur’aini Syafanita, “Pola Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Oleh Orangtua Dalam Pelaksanaan Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Cahaya Bunda Barengkrajan Kec. Krian Kab.Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021.

Nurany Fierda , dkk, “*Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1 2021
Nurhidayah Andi Rezky Dkk “*Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok B Mekkah Di Tk Islam Al-Abrar*”, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 2 No. 1 2021.

Perantika Roliza, “*Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*”. *Skripsi Diterbitkan Bengkulu, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris*, 2021.

Prima Satrianingnum Arifah Dan Iis Prasetyo, “*Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 2021.

- Prudential, “*Apa Itu Sebenarnya Pandemi Covid-19*”, <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>, 10 September 2021.
- Pulungan Enny Nazrah, Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini, *Jurnal Raudha*, 06 no. 01, 2018.
- Roini Siti, “*Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak*”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 12 No.1, (2018) Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* Palembang: Grafika Telindo Press, 2011.
- Subagiyono Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Surahmad Winarno, “*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, Bandung: PT, Remaja Rosda Kary, 1978.
- Ulfasari Nia, “*Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 2 2021.
- Wijayanto Arif “*Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 4 No. 1 2020.
- _____ “*Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 4 No. 1 2020.
- Yulianingsih Wiwin, dkk, “*Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar anak selama Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5 No 2 2020.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”. Sebagai berikut:

1. Letak Geografis TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong
3. Mengamati proses pembelajaran di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong
4. Mengamati orang tua anak dalam mendampingi anaknya di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Rostin Mooduto, S.Pd	Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi	
2	Rini	Guru	
3	Nelisma	Orang Tua	
4	Amina	Orang Tua	
5	Alfina	Orang Tua	
6	Dina	Orang Tua	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana keadaan geografis TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?
3. Apa Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?
4. Berapa jumlah guru dan murid TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?

B. Kepada Guru dan Orang Tua

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak usia dini pada masa Pandemi Covid-19 di TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi *Covide*-19 TK Al-Ikhlas Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nur Vayanti NIM : 181050012
TTL : Paranggi, 01 Januari 1998 Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : PIAUD Semester : VI (Enam)
Alamat : Jl. Marjun Habi HP : 082221715619
Judul :

Judul I

PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

Judul II

EFEKTIVITAS MEDIA DONGENG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

Judul III

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

Palu, 25 Agustus 2021
Mahasiswa,

Nur Vayanti
NIM. 18.1.05.0012

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Drs. Ramang, M.Pd.I.
Pembimbing II : Darmawansyah, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan



Drs. Syahril, M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Ketua Program Studi,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 250 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Ramang, M.Pd.I

2. Darmawansyah, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Vayanti

NIM : 17.1.05.0012

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

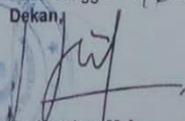
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 September 2021

Dekan,


Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1271/Un.24/F.I/PP.00.9/03/2022 Palu, 22 Maret 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Ramang, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : NUR VAYANTI
NIM : 18.10. 500 12
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Proposal : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat/ 25 Maret 2022
Waktu : 09.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah FTIK UIN Datokarama Palu Lantai.3

Wassalam.

a.n. Dekan
Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Ardillah Abu, M.Pd
NIP. 199001102019031012

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi),
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Nur Vayanti
NIM : 18.1.05.0012
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KEC.
AMPIBABO, KAB. PARIGI MOUTONG.
Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.I
: II. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Dr. Hatia Fahrurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
Tgl / Waktu Seminar : 25 Maret 2022/09.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	MOH. ISRAWAN N. SAMIANI	18-1-20-0007	VIII / TIPS	Chaf	
2.	AMBO DALE	18-1-20-0013	VIII / TIPS	Don	
3.	MOH. FACHRUL HUZAIN	18-1-20-0017	VIII / TIPS	Muhammad	
4.	Elvina	18-10-30075	VI / PAI	Elvina	
5.	Nati Pa	18-10-30027	VIII / MPI	Nati Pa	
6.	ANNISA RIZKI	18-12-00006	VIII / TIPS	Annisa	
7.	RAFIKA A. SATEH	18-10-1-0199	VIII / PAI	Rafika	
8.	NUR ANJUM H. ASBAT	18-11-6-0070	VI / TBIS	Nur Anjum	
9.	SARAH A. ISHAK	18-10-1-0055	VIII / PEMA	Sarah	
10.	WAHIDATUPPAHMA	18-103-0127	VIII / PAI	Wahidatuphama	
11.	PUTI LESTARI	181050001	VIII / PIAUD	Puti Lestari	
12.	Viofi	181050017	VIII / PIAUD	Viofi	
13.	Suci Asti Karim	181050044	VIII / PIAUD	Suci Asti Karim	
14.	INI ASTARI	181050030	VIII / PIAUD	Ini Astari	

Palu, 25 - 03 - 2022

Pembimbing I,

Drs. Ramang, M.Pd.I.
NIP. 195912311987031035

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Penguji,

Dr. Hatia Fahrurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 197911182009011010

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3269 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2022

Palu, 18 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah TK Al-Ikhlash Paranggi

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : NUR VAYANTI
NIM : 181050012
Tempat Tanggal Lahir : Paranggi, 01 Januari 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Lasoso 2
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK AL-IKHLAS PARANGGI KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 082221715619

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Ramang, M.Pd.I.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005





PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KOORDINATOR UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK AL-IKHLAS PARANGGI



SURAT KETERANGAN

Nomor : 033/TK AL-IKH/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ROSTIN MOODUTO, S.Pd**
NUPTK : 5551751667300000
Jabatan : Kepala TK Al – Ikhlas Paranggi

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **NUR VAYANTI**
NIM : 18.1.05.0012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar telah melaksanakan Penelitian di TK Al – Ikhlas Paranggi untuk keperluan data dalam menyusun Skripsi dengan Judul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Al – Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong”.

Paranggi, 20 Agustus 2022
Kepala TK Al-Ikhlas Paranggi

ROSTIN MOODUTO, S.Pd
NUPTK. 5551751667300000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1693 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/04/2022 Palu, 12 April 2022
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
3. Dr. Rusdin, M.Pd.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2021/2022 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	NUR VAYANTI/ 181050012	VIII/PIAUD- 1	Senin, 18 April 2022/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Gusnarib, M.Pd.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Rusdin, M.Pd.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Bagian Umum).

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : NUR VANTANI
NIM : 181050012
PROGRAM STUDI : PAUD

O.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 08-03-2021	Gita Rahmasari	Uji Coba Guru Mengajar Kemampuan Awal: Keunggulan dan Peran Pembelajaran Kolaborasi dan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Kolaborasi dan Keterampilan Berpikir Kritis	1. Dr. Rusdin, M.Pd 2. Rustam, S.Pd, M.Pd	
2	Senin 08-03-2021	FIL DATANTI	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Kusniyah, S. Ag, M.Pd 2. Hidayati, S. Pd, M. Pd.	
3	Senin 22 Maret 2021	ROSMIRNA	Penggunaan Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika	1. Dr. Hamdan, Ag, M. Ag 2. Ari-fudhul M. Arif, S. Ag, M. Ag	
4	Senin 22 - Maret 2021	Siti Aisyah Dwi Astuti	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Dr. H. Mawqaf. Pattalana, M. Pd 2. Saharini, S. Ag, M. Ag 3. Dr. Rustina, M. Pd	
5	Sabtu 23 - Maret 2021	Jurmalis	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Agung Wicaksana, S. Pd, M. Pd 2. Dr. H. Mawqaf. Pattalana, M. Pd	
6	Jumat 26 - Maret 2021	Fadlyte Damayanti	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Dr. H. Mawqaf. Pattalana, M. Pd 2. Nurwati, S. Pd, M. Pd	
7	Jumat 26 - Maret 2021	Moh. Rali	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Dr. Siti. Harah, S. Ag, M. Pd 2. Triana Fatmahan, S. Pd, M. Pd	
8	Senin 29 - Maret 2021	Muazam	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Hevren, S. Ag, M. Ag 2. Dr. Gusmanis A. Widiy, M. Pd	
9	Kamis 1 APRIL 2021	AINUN NADZRYAH	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Drs. H. Ahmad Asre, M. Pd 2. Kurniati, S. Ag, M. Pd	
10	1 APRIL 2021	Mardiyatussalihinah	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA pada Pembelajaran Matematika	1. Awa Lurahana, S. Pd, M. Pd 2. Audi, Muli Darshana, S. Pd, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NUUR VAYANTI
NIM : 181050012
Program Studi : PAUD
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMIC COVID 19 DI AL-LEHNAS APRANGI, KEC. AMPILBENDI KAB. PULUH PUNDA

Pembimbing I : Drs. Ramang, M.Pd.
Pembimbing II : Darwawangyah, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	leaving	-	Perbaiki heading leaving cover di akhir Perbaiki Font hanging	
2	Senin 14-3-2022	-	Perbaiki dan perbaiki perbaiki Perbaiki Perbaiki	

4

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 31-01-2022	-	Jarak dan Spasi Perbaiki Tambahkan latar belakang masalah kutipan langsung 4 spasi	
2.	Kamis 17-02-2022	-	Sema spasi ganti 2 spasi kerucut kutipan langsung Perbaikan Argumen Hedfont	
3.	Selasa 1-03-2022	-	Kertas kosong bagian bawah harus diisi Perhatikan aturan Penulisan kata Di. Perbaiki hal Perbaiki Luguan Pembimbing yg ada bagian Perbaiki Sem Pulu dan Per Limbing.	
4.	Rabu 09-03-2022	-	T t l.	

5

No.	Har/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa/03-01-2025	-	Penulisan Pada abstrak harus 1 spasi	
		BAB 1	Revisasi masalah diperbaiki	
		-	Tulisan Proposisi diganti Skripsi	
		BAB 2	Masukan sumber referensi pada front	
		BAB 4	Table tidak boleh terpotong, maksimal 1 halaman.	
		BAB 9	Perhatikan cara Penulisan catatan kaki yg ber sumber dari wawancara	
2.	Jumat/03-02-2025	-	Referensi wajib terang	
		-	Perbaiki rumusan masalah ke 2	
		-	Perbaiki Penulisan kata huruf kapital	
		-	Perbaiki Margin	
		-	algoritma	
		BAB 8	Memperbaiki	

No.	Har/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
-	berikut ini	BAB 2	bagian E Perbaiki catatan kaki Tabel jangan kosong	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Rabn. 2-2-2023.	-	<ul style="list-style-type: none"> - ketik arab pada lembar pengantar di atas dengan menggunakan FONT-16. - Print-out dan ketik. - Beres lembar buku pada kelas Karang Ujung. 	  

DOKUMENTASI



Tampak Depan TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab.Parigi Moutong



Tampak Samping TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong



Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah TK Al-Ikhlas Paranggi
Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong



Observasi TK Al-Ikhlas Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong



Wawancara Bersama Kepala TK Al-Ikhlash Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong



Wawancara Bersama Guru TK Al-Ikhlash Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong



Wawancara Bersama Orang Tua Peserta Didik, Ibu Amina



Wawancara Bersama Orang Tua Peserta Didik, Ibu Nelisma



Wawancara Bersama Orang Tua Peserta Didik ,Ibu Alfina



Wawancara Bersama Orang Tua Peserta Didik, Ibu Dina



Dokumentasi Bersama Kepala TK, Guru dan Peserta Didik TK Al-Ikhlas
Paranggi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Vayanti
Tempat Tanggal Lahir : Paranggi, 01 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Lasoso, lorong 1 No.19
No Hp : 082221715619



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Irwan K. Puso
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Paranggi, Kec. Ampibabo Kab. Parigi
Moutong

2. Ibu

Nama : Ahani
Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Paranggi, Kec. Ampibabo Kab. Parigi
Moutong

C. Jenjang Pendidikan

1. TK Ayisyah Paranggi 2004
2. SD Inpres 2 Paranggi 2004-2011
3. MTs. Al-Khairaat Ampibabo 2011-2014
4. SMA Negeri 1 Ampibabo 2014-2017